



Keterkaitan antara Akuntansi Syariah dan Zakat dalam Manajemen Keuangan

Muammar Khaddafi*¹, Siti Hadisa Fitri², Putri Handayani³, Indah Nirwana Sari⁴,
Asmimi Basri⁵, Balqis Humaira⁶

¹⁻⁶ Universitas Malikussaleh, Indonesia

khaddafi@unimal.ac.id¹, siti.220420107@mhs.unimal.ac.id², putri.220420111@mhs.unimal.ac.id³,

indah.220420012@mhs.unimal.ac.id⁴, asmimi.220420010@mhs.unimal.ac.id⁵,

balqis.220420025@mhs.unimal.ac.id⁶

Alamat: Kampong, Reuleut Tim., Kec. Muara Batu, Kabupaten Aceh Utara, Aceh

Korespondensi penulis: khaddafi@unimal.ac.id*

Abstract. *The main objective of this research is to analyse the extent of the application of sharia accounting in the management of zakat in zakat institutions. This research uses a qualitative approach with literature study as the main method. The qualitative approach was chosen because it allows to deeply explore abstract concepts such as Islamic accounting, zakat, and financial management, as well as their interconnections. Based on the findings of this study, it can be concluded that Islamic accounting has a crucial relationship and role in the management of zakat. The application of sharia principles such as al-amana, al-adl, and al-khas in zakat accounting not only ensures transparent and accountable fund management, but also increases public trust in zakat institutions. Good accounting practices such as segregation of funds, preparation of transparent financial statements, and independent audits are key in realising effective and efficient zakat management.*

Keywords: *Islamic Accounting; Zakat; Financial Management*

Abstrak. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menganalisis sejauh mana penerapan akuntansi syariah dalam pengelolaan zakat di lembaga zakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi literatur sebagai metode utamanya. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan untuk menggali secara mendalam konsep-konsep abstrak seperti akuntansi syariah, zakat, dan manajemen keuangan, serta interkoneksinya. Berdasarkan hasil temuan studi ini dapat disimpulkan bahwa akuntansi syariah memiliki keterkaitan dan peran krusial dalam pengelolaan zakat. Penerapan prinsip-prinsip syariah seperti *al-amana*, *al-adl*, dan *al-khas* dalam akuntansi zakat tidak hanya menjamin pengelolaan dana yang transparan dan akuntabel, tetapi juga meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga zakat. Praktik-praktik akuntansi yang baik seperti pemisahan dana, penyusunan laporan keuangan yang transparan, dan audit independen merupakan kunci dalam mewujudkan pengelolaan zakat yang efektif dan efisien.

Kata kunci: Akuntansi Syariah; Zakat; Manajemen Keuangan

1. LATAR BELAKANG

Zakat merupakan salah satu rukun Islam yang memiliki kedudukan yang sangat penting. Selain sebagai ibadah, zakat juga memiliki dimensi sosial ekonomi yang signifikan. Zakat bertujuan untuk membersihkan harta dan jiwa, serta mendistribusikan kekayaan secara adil kepada yang membutuhkan. Dalam konteks ekonomi Islam, zakat berperan sebagai instrumen untuk mengurangi kesenjangan sosial dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Aravik, 2017).

Akuntansi syariah adalah cabang ilmu akuntansi yang didasarkan pada prinsip-prinsip syariah Islam. Penerapan akuntansi syariah dalam lembaga keuangan Islam, termasuk lembaga pengelola zakat, bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh transaksi dan kegiatan keuangan

sesuai dengan syariah. Akuntansi syariah juga berperan penting dalam memberikan informasi yang transparan dan akuntabel kepada para stakeholder (Yuni et al., 2023).

Akuntansi syariah memiliki keterkaitan yang erat dengan pengelolaan zakat. Prinsip-prinsip akuntansi syariah seperti kejujuran, keadilan, dan transparansi sangat penting dalam pengelolaan dana zakat. Penerapan akuntansi syariah yang baik akan memastikan bahwa dana zakat dikelola dengan efektif dan efisien, serta disalurkan kepada mustahik yang berhak (Atmaja et al., 2021).

Meskipun zakat memiliki peran yang sangat penting, namun dalam praktiknya masih terdapat beberapa tantangan dalam pengelolaan zakat. Beberapa tantangan tersebut antara lain kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya zakat, kurangnya transparansi dalam pengelolaan dana zakat, dan belum optimalnya penerapan akuntansi syariah dalam lembaga pengelola zakat (Luntajo & Hasan, 2023).

Mengingat pentingnya zakat dan peranan akuntansi syariah dalam pengelolaannya, serta adanya tantangan yang dihadapi, maka penelitian tentang keterkaitan antara akuntansi syariah dan zakat dalam manajemen keuangan menjadi sangat relevan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan sistem pengelolaan zakat yang lebih baik dan transparan .

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menganalisis sejauh mana penerapan akuntansi syariah dalam pengelolaan zakat di lembaga zakat. Selain itu, studi ini memiliki kebaruan karena akan menganalisis keterkaitan antara akuntansi syariah dan zakat dalam konteks lembaga zakat di Indonesia. Penelitian ini juga akan mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan akuntansi syariah dalam pengelolaan zakat, yang belum banyak diteliti sebelumnya.

2. KAJIAN TEORI

Akuntansi Syariah

Akuntansi syariah sangat penting untuk mendukung kegiatan yang dijalankan sesuai dengan ketentuan syariah dan kita dapat mengetahui transaksi apa yang nantinya tidak mencerminkan syariah yang dilaporkan dalam akuntansi syariah. Akuntansi syariah adalah suatu seni untuk: mencatat, mengklasifikasikan, meringkas, melaporkan, dan menganalisa yang menggunakan prinsip syariah dalam pelaksanaannya untuk mendapatkan kemaslahatan untuk semua aspek yang ada. Sementara itu, akuntansi syariah juga memiliki dasar hukum yang melandasinya yaitu pada hukum yang bersumber dari kitab suci Al-Qur'an, sunah Nabawiyah, ijma' atau kesepakatan para ulama, qiyas atau persamaan suatu peristiwa tertentu, serta uruf

atau adat kebiasaan yang tidak bertentangan dengan syariah Islam. (Eny Latifah, Rianto, R. Neny Kusumadewi, 2022).

Teori akuntansi syariah dibutuhkan untuk menerangkan berbagai asumsi dasar yang mendasari praktik akuntansi syariah di Indonesia dan menerangkan praktik akuntansi yang berjalan dan landasan pengembangan akuntansi syariah dimasa yang akan datang. Pemahaman yang menyeluruh mengenai teori akuntansi syariah menjadi hal yang menggembirakan evolusi dari praktik akuntansi ke praktik akuntansi syariah. Dalam dunia bisnis, akuntansi menjadi hal yang penting, hal tersebut karena pada setiap proses pengambilan keputusan, sejak awal proses dalam mengidentifikasi masalah, dan memantau dari pelaksanaan setiap keputusan. Akuntansi syariah merupakan salah satu upaya untuk mengubah akuntansi modern agar lebih bermakna dan penuh dengan nilai (Ananta Delyana Mafikah, Silvi Indah Nurvita Sari, Wisnu Handika, 2023).

Zakat

Zakat adalah salah satu dari lima pilar utama dalam agama Islam dan merupakan kewajiban keuangan yang dikenakan kepada umat Muslim yang mampu untuk membersihkan harta seseorang dari sifat-sifat negatif seperti kekikiran, keserakahan, dan egoisme. Zakat merupakan ibadah yang mengandung unsur sosial, ekonomi, dan spiritual. Selain itu, zakat juga salah satu cara untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT dan mendapatkan pahala dan keberkahan dari-Nya. Zakat mengandung harapan untuk mendapatkan berkah, membersihkan jiwa, serta menumbuhkan dan mengembangkannya dengan berbagai kebaikan, berasal dari kata "*zaka*" yang memiliki makna suci, baik, berkah, tumbuh, dan berkembang. Hukum zakat dalam Islam adalah wajib bagi setiap muslim yang telah memenuhi syarat-syarat tertentu. Hukum zakat ini didasarkan pada dalil-dalil dari Al-Quran dan Hadits (Rafif, 2023).

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan secara umum adalah seluruh aktifitas perusahaan yang diajukan untuk memperoleh dana dengan biaya yang murah serta bagaimana mendayagunakan dana tersebut dengan cara yang efisien. Untuk organisasi pengelola zakat tentu manajemen keuangan lebih dari sekedar yang berlaku di dalam perusahaan. Karena organisasi pengelola zakat adalah organisasi/lembaga yang sumber dananya adalah dana zakat, infak, shadaqah dan lain-lain yang berasal dari masyarakat dan harus disalurkan kembali kepada masyarakat. Dan karena sifat dananya maka ketentuan syariah menjadi sesuatu yang wajib diperhatikan (Kementerian Agama Republik Indonesia, 2017).

Oleh karena itu, pengertian manajemen keuangan untuk organisasi pengelola zakat adalah didefinisikan sebagai perencanaan, pengelolaan dan pengendalian dana untuk memenuhi ketentuan syar'i dan pembatasan dari donatur serta terwujudnya efisiensi dan efektifitas dana (Kementerian Agama Republik Indonesia, 2017).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi literatur sebagai metode utamanya (Sugiyono, 2017). Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan untuk menggali secara mendalam konsep-konsep abstrak seperti akuntansi syariah, zakat, dan manajemen keuangan, serta interkoneksinya. Studi literatur akan dilakukan dengan cara mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan berbagai sumber literatur yang relevan, seperti jurnal ilmiah, buku, laporan penelitian, dan dokumen-dokumen terkait (Giantara, 2020).

Tahapan Penelitian

1. Identifikasi Masalah: Tahap awal adalah mengidentifikasi masalah penelitian secara jelas dan spesifik. Dalam penelitian ini, masalah yang dikaji adalah keterkaitan antara akuntansi syariah dan zakat dalam manajemen keuangan.
2. Pengumpulan Data: *Pertama*, studi pustaka: Melakukan studi pustaka secara komprehensif dengan mencari literatur yang relevan dari berbagai sumber, baik sumber primer maupun sekunder. Sumber primer meliputi jurnal ilmiah, buku, dan laporan penelitian, sedangkan sumber sekunder meliputi artikel populer, tesis, dan disertasi. *Kedua*, database jurnal: Menggunakan database jurnal online seperti google scholar dan internet dan lainnya untuk mencari artikel ilmiah yang relevan. *Ketiga*, perpustakaan: Memanfaatkan koleksi buku, jurnal, dan dokumen lainnya yang tersedia di perpustakaan perguruan tinggi atau perpustakaan umum.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil studi literatur, akuntansi syariah memiliki peran yang sangat penting dalam pengelolaan zakat. Prinsip-prinsip akuntansi syariah seperti keadilan, transparansi, dan akuntabilitas menjadi dasar dalam pengelolaan dana zakat. Penerapan akuntansi syariah dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga zakat, serta memastikan bahwa dana zakat digunakan sesuai dengan tujuannya. Beberapa praktik akuntansi yang baik dalam pengelolaan zakat yang ditemukan dalam literatur meliputi pemisahan antara dana zakat dan dana operasional, penyusunan laporan keuangan yang transparan, serta audit independen.

Konsep Akuntansi Syariah dalam Pengelolaan Zakat

- Landasan Filosofis Akuntansi Syariah: Studi literatur menunjukkan bahwa akuntansi syariah memiliki akar yang kuat dalam nilai-nilai Islam, terutama dalam *al-amana* (amanah), *al-adl* (keadilan), dan *al-khas* (khusus) menjadi pedoman utama dalam pengelolaan zakat. Prinsip-prinsip ini menjadi landasan utama dalam pengelolaan harta, termasuk zakat.
- Penerapan Prinsip Syariah dalam Akuntansi Zakat: Penelitian ini menemukan bahwa prinsip-prinsip syariah seperti *al-amana* diwujudkan melalui penerapan sistem pengendalian internal yang kuat untuk mencegah penyalahgunaan dana zakat. Prinsip *al-adl* tercermin dalam distribusi zakat yang adil kepada mustahik yang berhak. Sementara itu, prinsip *al-khas* memastikan bahwa dana zakat digunakan sesuai dengan tujuannya.
- Peran Akuntansi Syariah dalam Meningkatkan Transparansi: Penerapan akuntansi syariah dalam pengelolaan zakat dapat meningkatkan transparansi dalam pengelolaan dana zakat. Hal ini karena akuntansi syariah mengharuskan lembaga zakat untuk menyusun laporan keuangan yang lengkap dan akurat, serta mengungkapkan semua transaksi yang berkaitan dengan dana zakat.
- Akuntabilitas dalam Pengelolaan Zakat: Akuntansi syariah juga berperan penting dalam meningkatkan akuntabilitas lembaga zakat. Dengan menerapkan akuntansi syariah, lembaga zakat dapat mempertanggungjawabkan penggunaan dana zakat kepada para muzakki dan masyarakat secara umum.

Peran Akuntansi Syariah dalam Meningkatkan Kepercayaan

Penerapan akuntansi syariah dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga zakat karena menunjukkan komitmen lembaga dalam mengelola dana zakat secara transparan dan akuntabel. Kepercayaan masyarakat yang tinggi akan mendorong peningkatan jumlah muzaki dan kelancaran penyaluran dana zakat.

Praktik Akuntansi yang Baik dalam Pengelolaan Zakat

- Pemisahan antara dana zakat dan dana operasional merupakan praktik yang sangat penting untuk menjaga kemurnian dana zakat dan mencegah terjadinya penyalahgunaan.
- Penyusunan laporan keuangan yang transparan dan mudah dipahami oleh masyarakat umum juga merupakan praktik yang baik.
- Audit independen secara berkala dapat memberikan jaminan bahwa pengelolaan dana zakat telah dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi syariah.

Standar Akuntansi Keuangan Syariah (SAKS)

SAKS merupakan kerangka acuan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan syariah. SAKS memberikan pedoman yang lebih spesifik mengenai pengakuan, pengukuran, dan penyajian transaksi-transaksi yang berkaitan dengan zakat. Penerapan SAKS dalam Lembaga Zakat: Penelitian ini menganalisis sejauh mana SAKS diterapkan dalam praktik akuntansi lembaga zakat yang diteliti. Hasilnya menunjukkan bahwa masih banyak lembaga zakat yang belum sepenuhnya menerapkan SAKS.

Kendala Penerapan Akuntansi Syariah

Namun faktanya penelitian ini mendapati temuan bahwa penerapan akuntansi syariah dalam pengelolaan zakat masih belum optimal di beberapa lembaga zakat. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya pemahaman tentang akuntansi syariah di kalangan pengelola lembaga zakat menjadi salah satu tantangan utama, keterbatasan sumber daya manusia yang kompeten, dan kurangnya dukungan dari pemerintah dalam bentuk regulasi. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia di lembaga zakat dalam bidang akuntansi syariah, serta memberikan insentif bagi lembaga zakat yang menerapkan akuntansi syariah dengan baik.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan studi ini dapat disimpulkan bahwa akuntansi syariah memiliki keterkaitan dan peran krusial dalam pengelolaan zakat. Penerapan prinsip-prinsip syariah seperti *al-amana*, *al-adl*, dan *al-khas* dalam akuntansi zakat tidak hanya menjamin pengelolaan dana yang transparan dan akuntabel, tetapi juga meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga zakat. Praktik-praktik akuntansi yang baik seperti pemisahan dana, penyusunan laporan keuangan yang transparan, dan audit independen merupakan kunci dalam mewujudkan pengelolaan zakat yang efektif dan efisien.

Meskipun demikian, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa kendala dalam penerapan akuntansi syariah di lapangan, seperti kurangnya pemahaman, sumber daya manusia yang terbatas, dan dukungan pemerintah yang belum optimal. Oleh karena itu, diperlukan upaya berkelanjutan untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia, mengembangkan regulasi yang mendukung, serta memberikan insentif bagi lembaga zakat yang telah menerapkan akuntansi syariah dengan baik.

DAFTAR REFERENSI

- Ananta Delyana Mafikah, Silvi Indah Nurvita Sari, Wisnu Handika, J. L. H. & E. L. (2023). Perspektif Akuntansi Syariah: Teori Dan Penerapannya. *Ecotechnopreneur : Journal Economics, Technology And Entrepreneur*, 2(01), 21–29. <https://doi.org/https://doi.org/10.62668/ecotechnopreneur.v2i01.530>
- Aravik, H. (2017). Esensi Zakat Sebagai Instrumen Finansial Islami dalam Pandangan Muhammad Nejatullah Siddiqi. *Economica Sharia*, 2(2), 101–112. <https://ejournal.stebisigm.ac.id/index.php/esha/article/download/99/88>
- Atmaja, W., Anggraini, T., & Syahriza, R. (2021). Analisis Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Zakat , Infaq dan Sedekah (ZIS). *Journal of Islamic Accounting Competency*, 1(1), 71–87. <https://ejournal.lp2m.uinjambi.ac.id/ojs/index.php/jisacc/article/view/926>
- Eny Latifah, Rianto, R. Neny Kusumadewi, et. a. (2022). *Dasar-Dasar Akuntansi Syariah* (Suwandi (ed.); Cetakan Pe). CV. Eureka Media Aksara. <https://repository.stiesia.ac.id/id/eprint/5175/2/1%2CNaskah%2CAkuntansiSyariah%2CTerbit5September2022-Fix.pdf>
- Giantara, F. (2020). *Analisis Data (Kualitatif, Kuantitatif, Metode Campuran, dan Penelitian Tindakan)* (N. Yanti (ed.)). LPPM STAI Diniyah Pekanbaru.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2017). *Manajemen Pengelolaan Zakat*. Kementerian Agama Republik Indonesia. <https://simbi.kemenag.go.id/eliterasi/storage/perpustakaan/slims/repository/c27212e7496badc76b4893ef.pdf>
- Luntajo, M. M. R., & Hasan, F. (2023). Optimalisasi Potensi Pengelolaan Zakat di Indonesia melalui Integrasi Teknologi. *Al-'Aqdu: Journal of Islamic Economics Law*, 3(1), 14. <https://journal.iain-manado.ac.id/index.php/JI/article/download/2577/1493>
- Rafif. (2023). *Zakat: Pengertian, Hukum, Jenis, Syarat, Rukun, Dan Asnaf*. Baznas Kota Yogyakarta. <https://baznas.jogjakota.go.id/detail/index/29612>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Dan R&D* (Ke 26). Cv. Alfabeta.
- Yuni, I. D., Insani, F., & Nurlaila, N. (2023). Pentingnya Akuntansi Syariah Di Era Modern. *AKSY Jurnal Ilmu Akuntansi Dan Bisnis Syariah*, 5(2), 19–36. <https://doi.org/10.15575/aksy.v5i2.29208>